

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana berpikir (Arsjad, 1988:11). Dengan bahasa, manusia dapat mengomunikasikan dan mengekspresikan sikap dan perasaannya, oleh karena itu, kemampuan berbahasa siswa merupakan salah satu kunci keberhasilan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses penyampaian pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang di dalamnya terjadi suatu komunikasi timbal balik antara guru dan murid. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, diperlukan interaksi yang komunikatif selama pembelajaran berlangsung. Salah satu kemampuan berbahasa yang penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan komunikatif adalah kemampuan berbicara.

Berbicara tidaklah semudah yang dipikirkan. Banyak orang sanggup menuangkan gagasan, pemikiran, dan ide dalam sebuah karya tulis, namun tidak banyak yang dapat berbicara dengan baik sehingga terjadi komunikasi dua arah yang efektif. Meskipun secara lahiriah manusia dapat berbicara, namun kemampuan berbicara bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun. Menurut Arsjad, (1988: 1) kemampuan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarah-

an atau bimbingan yang intensif. Dan salah satu metode yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan berbicara adalah metode diskusi.

Metode diskusi adalah suatu metode yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. Di dalam pembelajaran, metode diskusi dapat dilaksanakan antara guru dengan seluruh siswa, antara guru dengan sekelompok siswa, dan antara siswa dengan siswa di dalam kelas (Arsjad, 1988: 13). Diskusi adalah salah satu metode paling baik untuk mengetahui sekaligus melatih kemampuan berbicara siswa, karena dalam kegiatan berdiskusi, siswa dituntut untuk membiasakan diri melakukan proses berpikir secara cepat dan mengemukakan pendapatnya di depan umum.

Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi merupakan salah satu hal yang perlu mendapat perhatian, karena dari kegiatan ini, dapat dihasilkan gagasan-gagasan kreatif hasil pemikiran siswa. Siswa—dalam kegiatan ini—dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara efektif jika ia terampil berbicara.

Pentingnya hal tersebut tercermin dalam salah satu standar kompetensi Berbicara pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII, yakni poin 10. *Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler.* Tujuan standar kompetensi tersebut adalah agar setelah pembelajaran dilakukan, siswa mampu mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan atau protokoler dengan bahasa yang baik, disertai argumentasi yang tepat.

Mengingat pentingnya kemampuan berbicara dalam suatu proses pembelajaran, penulis tertarik meneliti kemampuan berbicara siswa, khususnya mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi. Penelitian yang berkaitan dengan kemampuan berbicara sudah lebih dulu dilakukan, salah satunya oleh Oktariza Elyanasari, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Lampung, dengan judul “*Kemampuan Berbicara dalam Diskusi Kelompok Siswa Kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011*”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktariza Elyanasari, objek penelitian adalah kemampuan siswa berbicara sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah kemampuan mengemukakan pendapat yaitu menyampaikan persetujuan, sanggahan, atau penolakan. Subjek penelitian yang dilakukan Oktariza Elyanasari adalah siswa kelas V SD Ismaria Al-Quraniah Rajabasa Bandar Lampung, sementara subjek penulisan adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung.

Pemilihan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung sebagai populasi penelitian didasari atas pertimbangan bahwa sekolah ini telah menerapkan strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), sehingga proses pembelajaran dilakukan secara kerja kelompok, berdiskusi dan dilaksanakan dalam situasi aktif, kreatif, produktif, dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa kelas VIII SMP N 5 Bandar Lampung telah terbiasa melakukan proses pembelajaran secara *sharing* atau bekerjasama dan diharapkan siswa memiliki

kapasitas untuk melakukan diskusi serta memiliki kemampuan berbicara yang memadai.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandarlampung tahun pelajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah referensi penelitian dalam pembelajaran bahasa, khususnya mengenai kemampuan berbicara siswa dalam diskusi, sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi para peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi guru dan siswa yakni sebagai berikut.

1. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya di SMP Negeri 5 Bandarlampung tahun pelajaran

2011/2012 tentang kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi.

2. Manfaat bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana berlatih, khususnya dalam aspek berbicara yakni mengemukakan pendapat dalam diskusi.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek atau sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandarlampung tahun pelajaran 2011/2012.
2. Objek penelitian ini adalah kemampuan berbicara siswa dalam mengemukakan pendapat melalui kegiatan diskusi.
3. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap kelas VIII SMP Negeri 5 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
4. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Bandarlampung.
5. Hasil rekaman audio visual sebagai sarana pendukung dalam penelitian kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012.